



Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis (JDAB) *Journal of Accounting and Business Dynamics*

URL: <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JDAB/index>



Pengaruh Komitmen Organisasi, Independensi Terhadap Kinerja Auditor BPKP Kota Banda Aceh

Rahmah Yulianti^{a*}, Cut Hamdiah^b

^{a,b} *Fakultas Ekonomi, Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh*

* Corresponding author: rahmah.yulianti@serambimekkah.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Keywords: organizational commitment, auditor independency, auditor performance

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of organizational commitment and independency on auditor performance of Government of Internal Auditor. This study used questionnaire as an instrument to collect data. The questionnaires were distributed to auditors in the Government of Internal Auditor, Aceh Office. The number of respondents were 57 who were selected based on purposive sampling method. The data was analysed by using linear regression method. The result unveils that the organizational commitment and audit independency have significant effect on the Government of Internal Auditor.

2016 FEB USK. All rights reserved.

1. Pendahuluan

Auditor mampu dikatakan profesional dilihat dari kinerja yang dilakukannya dalam menjalankan perintah atasan yang sesuai dengan tujuan organisasi dan sesuai dengan kode etik auditor. Auditor merupakan seseorang yang memberikan opini wajar atau tidaknya laporan keuangan perusahaan yang sesuai dengan prinsip akuntansi umum yang berlaku di Indonesia (Mulyadi, 2002:23). Keberhasilan dan kinerja seseorang dalam suatu bidang pekerjaan banyak ditentukan oleh komitmen, independensi serta kualitas terhadap bidang yang ditekuninya. Komitmen organisasi menunjukkan daya dari seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatannya dalam suatu bagian organisasi (Mowday, Porter dan Steers, 1982 dalam Putri, 2005). Oleh karena itu komitmen organisasi akan menimbulkan rasa ikut memiliki bagi pekerja terhadap organisasi.

Komitmen organisasi adalah suatu prinsip yang dimiliki oleh seorang auditor untuk cenderung memilih organisasi tersebut dengan tujuan berupaya mempertahankan dirinya didalam organisasi tersebut (Gummala, 2014). komitmen organisasi mencerminkan sejauh mana individu lebih mementingkan kepentingan organisasinya dari pada kepentingan pribadinya, sehingga individu tersebut menjadi lebih loyal terhadap organisasinya (Robbins, 2007). Komitmen lebih kepada kesadaran dan kepedulian terhadap tujuan organisasi yang dipandang sebagai tujuan bersama. Dari sudut

pandang ini, komitmen akan berbeda dengan motivasi, karena motivasi lebih merupakan dorongan karena adanya manfaat atau imbalan tertentu yang diharapkan akan diperoleh (Sujana, 2012).

Kinerja auditor adalah suatu kegiatan dimana auditor melaksanakan tugasnya dalam memeriksa laporan perusahaan yang akan diselesaikan olehnya dalam waktu tertentu (Trisnarningsih, 2007). Audit Pemerintah, khususnya Audit Kinerja merupakan kunci utama untuk memenuhi kewajiban pemerintah dalam pertanggungjawaban kepada rakyat. Audit kinerja adalah suatu proses sistematis dalam mendapatkan dan mengevaluasi bukti secara objektif atas kinerja suatu organisasi, program, fungsi atau kegiatan. Evaluasi dilakukan berdasarkan aspek ekonomi dan efisiensi operasi, efektivitas dalam mencapai hasil yang diinginkan, serta kepatuhan terhadap peraturan, hukum, dan kebijakan terkait (Ritonga, 2013).

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh komitmen organisasi dan independensi terhadap kinerja auditor pada BPKP Kota Banda Aceh.

2. Kerangka Teoritis Dan Pengembangan Hipotesis

2.1. Komitmen Organisasi

Mayer dan Allen (1998) dalam Ghifari (2014:27) merumuskan mengenai komitmen organisasi

sebagai suatu konstruksi psikologis yang merupakan karakteristik hubungan anggota organisasi dengan organisasinya dan memiliki implikasi terhadap keputusan individu untuk melanjutkan keanggotaannya dalam organisasi. Komitmen organisasi pada dasarnya komitmen organisasi merupakan suatu proses dalam diri individu untuk mengidentifikasi dirinya dengan nilai-nilai, aturan-aturan dan tujuan-tujuan organisasi yang bukan hanya sebagai kesetiaan yang pasif terhadap organisasi, sehingga komitmen menyiratkan hubungan pegawai dan organisasi secara aktif (Saputro:2014).

Menurut Amilin dan Dewi (2008) Komitmen organisasi adalah loyalitas auditor terhadap organisasi melalui penerimaan sasaran-sasaran, nilai-nilai organisasi, kesediaan atau kemauan untuk berusaha menjadi bagian dari organisasi, serta keinginan untuk bertahan di dalam organisasi. Auditor yang komit terhadap organisasi akan menunjukkan sikap dan perilaku yang positif terhadap lembaganya, auditor akan memiliki jiwa untuk tetap membela organisasinya, berusaha meningkatkan prestasi dan memiliki keyakinan yang pasti untuk membantu mewujudkan tujuan organisasi (Istiqomah, 2003). Semua ini pada gilirannya akan meningkatkan kinerja pegawai baik dilihat dari aspek pekerjaan maupun dari aspek karakteristik personal (Sujana, 2012). Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha1: Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja audit pada BPKP Kota Banda Aceh.

2.2. Independensi

Arens et al., (2003) menyatakan nilai auditing sangat bergantung pada persepsi publik akan independensi yang dimiliki auditor. Auditor yang independen adalah auditor yang tidak memihak atau tidak dapat diduga memihak, sehingga tidak merugikan pihak manapun (Pusdiklatwas BPKP, 2008).

Menurut Mulyadi (2002:26) independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain dan tidak bergantung kepada orang lain. Independensi juga berarti kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakannya pendapatnya.

Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, dan tidak tergantung pada orang lain. (Arifah,2012). Menurut Abdul, Halim (2002) menyatakan bahwa independensi merupakan suatu sikap mental yang dimiliki auditor untuk tidak memihak dalam melakukan audit. Semakin tidak berpihaknya (independen) seorang auditor pemerintah dalam melakukan audit, maka hasil pemeriksaannya akan sesuai dengan fakta-fakta yang ada sehingga kinerja auditor pemerintah akan semakin

baik (wati, et al 2010). Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha2: Independensi berpengaruh terhadap kinerja audit pada BPKP Kota Banda Aceh

2.3. Kinerja Auditor

Kinerja (prestasi kerja) dapat diukur melalui pengukuran tertentu (standar), dimana kualitas adalah berkaitan dengan mutu kerja yang dihasilkan, sedangkan kuantitas adalah jumlah hasil kerja yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu, dan ketepatan waktu adalah kesesuaian waktu yang telah direncanakan (Trisaningsih, 2007).

Menurut Mulyadi (2002: 11) kinerja auditor merupakan tindakan atau pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan dalam kurun waktu tertentu. Kinerja auditor adalah auditor- auditor yang telah melakukan penugasan pemeriksaan secara objektif atas laporan keuangan suatu organisasi dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum (PABU). Kinerja dibedakan menjadi dua yaitu : kinerja individu dan kinerja organisasi. Kinerja organisasi adalah hasil kerja karyawan baik dari segi kualitas dan kuantitas berdasarkan standar kerja yang telah ditentukan, sedangkan kinerja organisasi adalah gabungan antara kinerja individu dengan kinerja kelompok (Mangkunegara.2005: 15).

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha3: Komitmen organisasi dan independensi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja audit pada BPKP Kota Banda Aceh

3. Metode Penelitian

3.1. Pemilihan Sampel dan Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor pemerintah, sedangkan Sampel penelitian ini adalah auditor pemerintah yang bekerja di kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) perwakilan Banda Aceh sebanyak 57 orang. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 57 auditor. Teknik penentuan sampel dalam hal ini adalah dengan menggunakan metode purposive sampling. Pengukuran likert lima poin yaitu :(1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) netral; (4) setuju; (5) sangat setuju.

3.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan proses analisis data, peneliti akan melakukan pengukuran terhadap reliabilitas dan validitas data. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara one shot (pengukuran sekali

saja). Disini pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Sedangkan pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan coefficient correlation pearson yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor (Ghozali, 2011).

Selanjutnya sebelum melakukan analisis dengan menggunakan teknik regresi, peneliti perlu melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu melalui uji normalitas, uji multikoleraritas dan uji heterokedastisitas. Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Tabel 1.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Komitmen Organisasi (X1)	Komitmen organisasi adalah suatu prinsip yang dimiliki oleh seorang auditor untuk cenderung memilih organisasi tersebut dengan tujuan berupaya mempertahankan dirinya didalam organisasi tersebut (Gummala, 2014).	1. Loyalitas 2. Nilai-nilai organisasi	Interval (1-5)
Independensi (X2)	merupakan suatu sikap mental yang dimiliki auditor untuk tidak memihak dalam melakukan audit. Semakin tidak berpihaknya (independen) seorang auditor pemerintah dalam melakukan audit, maka hasil pemeriksaannya akan sesuai dengan fakta-fakta yang ada sehingga kinerja auditor pemerintah akan semakin baik (wati, <i>et al</i> 2010).	1. Integritas/ kejujuran 2. Tidak memihak	Interval (1-5)
Kinerja Auditor (Y)	Kinerja auditor adalah suatu kegiatan dimana auditor melaksanakan tugasnya dalam memeriksa laporan perusahaan yang akan diselesaikan olehnya dalam waktu tertentu (Trisnaningsih, 2007).	1. Kualitas 2. Kuantitas	Interval (1-5)

Variabel dependen diasumsikan random/stokastik, yang berarti mempunyai distribusi probabilistik. Variabel independen diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang).

3.3. Rancangan Pengujian Hipotesis

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Uji ANOVA pada dasarnya miripnya dengan koefisien determinasi yang juga di pakai untuk menilai kebaikan model. Kriteria yang digunakan yaitu (1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. (2) $H_a : b_1 - b_2 > 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan kriteria pengujianya yaitu (1) Taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), (2) Distribusi t dengan derajat kebebasan ($n - k$), (3) Apabila $p \text{ value} > \text{sig.}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan (4) Apabila $p \text{ value} < \text{Sig.}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pengujian hipotesis selanjutnya dilakukan dengan mempergunakan uji parsial. Uji parsial (t-test) merupakan penyusunan alternative jawaban untuk menjawab rumusan masalah, juga dipergunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:14).

Uji parsial (uji t), digunakan untuk menguji tingkat signifikansi variabel bebas Komitmen organisasi (X1) dan Independensi (X2) secara individual terhadap variabel terikat (Y) Kinerja audit, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:
Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, maka menerima H_a dan menolak H_0 pada tingkat signifikansi 5%
Jika $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$, maka menolak H_a dan menerima H_0 pada tingkat signifikansi 5% (lima persen).

4. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan regresi linier untuk mencari hubungan atau pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel yang

digunakan adalah Komitmen organisasi (K) dan Independensi (I) secara individual terhadap variabel terikat (KI) Kinerja audit, dengan kriteria. Adapun hasil uji regresi dapat dilihat pada Tabel 2 di lampiran 2.

Berdasarkan persamaan regresi, dari kedua variabel independen penelitian tersebut, variabel Komitmen organisasi (K) dan Independensi (I) cukup memberikan kontribusi pengaruh sebagai bahan pertimbangan untuk kinerja audit. Hal ini bisa dilihat dari nilai koefisien variabel independen sebesar 0,831. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi dan independensi seorang auditor dapat dijadikan acuan sehingga menghasilkan hasil pemeriksaan yang berkualitas, yang merupakan cerminan yang baik dalam penilaian kinerja auditor.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi atau uji R^2 digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada Penelitian ini, nilai R^2 yang digunakan adalah nilai Adjusted R square. Berdasarkan hasil uji regresi (lihat tabel 2) diperoleh nilai *Adjusted R²* adalah sebesar 0.691. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu variabel komitmen organisasi dan independensi memberikan kontribusi pengaruh terhadap variabel kinerja audit adalah sebesar 50%. Sedangkan kontribusi pengaruh sisanya sebesar 50% (100%-50%) dipengaruhi oleh variabel atau faktor lainnya diluar model penelitian ini. Nilai Adjusted R Square pada penelitian ini mewakili observasi (di antara 50%).

Uji Hipotesis

Uji ini menggunakan uji t untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t dapat digunakan untuk uji hipotesis, yaitu apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ditolak atau diterima. Berdasarkan hasil regresi pada tabel 2, berikut ini adalah pembahasan hasil uji hipotesis:

Uji Hipotesis 1

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 2 diketahui bahwa, komitmen organisasi mempunyai nilai signifikan sebesar lebih kecil dari nilai batas kritis sebesar 0.05, selain itu nilai beta dan nilai t bernilai positif, yaitu 0,804. Dengan demikian H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima, artinya terdapat pengaruh positif antara variabel komitmen organisasi terhadap variabel kinerja audit dalam hasil pemeriksaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Dewa Gde dkk (2015) yang berjudul Integritas sebagai pemoderasi pengaruh komitmen organisasi pada kinerja audit. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Integritas sebagai pemoderasi pengaruh komitmen organisasi pada kinerja audit. Berdasarkan uji

hipotesis didapat bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja audit.

Uji Hipotesis 2

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 2 diketahui bahwa, independensi mempunyai nilai signifikan sebesar lebih kecil dari nilai batas kritis sebesar 0.05, selain itu nilai beta dan nilai t bernilai positif, yaitu 0,059. Dengan demikian H_0 2 ditolak dan H_a 2 diterima, artinya terdapat pengaruh positif antara variabel independensi terhadap variabel kinerja audit dalam hasil pemeriksaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ghifari dkk (2015) yang berjudul Pengaruh etika profesi, komitmen organisasi dan independensi terhadap kinerja audit. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh etika profesional, komitmen organisasi dan independensi terhadap kinerja audit. Berdasarkan uji hipotesis didapat bahwa etika profesional, komitmen organisasi dan independensi berpengaruh terhadap kinerja audit.

Uji Reliabilitas dan Uji Validitas

Tabel 3, memperlihatkan bahwa variabel komitmen organisasi terdiri dari 5 (Lima) item pernyataan, dilambangkan dengan K1, K2 hingga K5. Item pernyataan pertama yang berhubungan dengan variabel Komitmen organisasi (dengan kode item K1) menunjukkan nilai r hitung sebesar sebesar 0,257. Nilai ini lebih besar bila dibandingkan dengan nilai r tabel (pada $n = 57$) yang menunjukkan angka sebesar 0,254. Dengan demikian dapat diartikan bahwa item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Uji Realibilitas

Untuk menguji kehandalan kuesioner yang digunakan, maka dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas. Tolok ukur reliabilitas adalah nilai cronbach alpha yang diperoleh melalui perhitungan statistik. Menurut Malhotra (2005:268), nilai alpha minimum yang diperoleh sebagai syarat kehandalan kuesioner adalah sebesar 0,60. Hal ini berarti bahwa apabila nilai cronbach alpha dibawah 0,60 maka kuesioner belum memenuhi syarat kehandalan.

Hasil pengujian reliabilitas kuesioner untuk ketiga variabel penelitian memperlihatkan menunjukkan nilai cronbach alpha masing-masing sebesar 0,667 untuk variabel kinerja auditor. dan untuk variabel kualitas audit sebesar 0,667 seperti terlihat dalam Tabel 4.

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai cronbach alpha masing-masing variabel penelitian lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian telah memenuhi syarat kehandalan. Dengan kata lain, kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan variabel-

variabel yang diteliti dinilai sudah menunjukkan ketepatan, keakuratan, atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala yang berhubungan dengan variabel terkait.

5. Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan pada Kinerja Auditor pada Kantor BPKP Kota Banda Aceh. Apabila komitmen organisasi pada auditor dapat ditingkatkan maka kinerja auditor akan meningkat. Saran yang dapat diberikan peneliti untuk auditor, agar seorang auditor lebih meningkatkan komitmennya, sehingga auditor mempunyai rasa tanggung jawab kepada organisasinya untuk meningkatkan kinerja yang lebih optimal. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan oleh penelitian selanjutnya. Selain itu dapat menambahkan variabel lainnya.

Keterbatasan penelitian ini hanya meneliti pada BPKP dan di Provinsi Aceh sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk perusahaan-perusahaan lainnya yang ada di Kota Banda Aceh khususnya, maupun perusahaan lainnya yang berada di luar Banda Aceh, Variabel independen yang diteliti terdiri dari 2 variabel independen yang memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja auditor pada BPKP di Provinsi Aceh..

Jika perlu berterimakasih pada pihak tertentu misalnya sponsor penelitian, dinyatakan dengan jelas dan singkat. Hindari pernyataan terimakasih yang berlebihan.

Daftar Pustaka

- Amilin dan Rosita Dewi. 2008. "Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Dengan Role Stress Sebagai Variabel Moderating", JAAI Vol 12 No 1.
- Arens dan Loebbecke. 2003. Auditing Pendekatan Terpadu. Edisi Indonesia. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Arifah, Nurul. 2012. Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.
- BPK RI. 2007. Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2007 Tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara. Jakarta : Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
- Dewa Gde. 2015. Integritas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor. Jurnal Akuntansi. Vol. 10 No.3. Universitas Udayana. Bali.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghifari Firman. 2015. Pengaruh Etika Profesi, Komitmen Organisasi dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor (Survey Pada KAP Kota Bandung). Proceeding Penelitian Spesia.
- Gummala Agung, Yunilma dan Herawati. 2014. Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris di KAP di Kota Padang dan Pekanbaru). Jurnal Universitas Bung Hatta.
- Istiqomah, Inuk Wahyuni. 2003. Pengaruh Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasional dan Komitmen Profesional Terhadap Keinginan Berpindah Auditor Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) di Jawa Timur. Staf Pengajar STIE Al-Anwar Mojokerto.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. Evaluasi Kinerja SDM. Cetakan Pertama. PT. Refika Aditama, Bandung.
- Mulyadi. 2002. Auditing. Edisi 6: Salemba empat, Jakarta.
- Ritonga, H. Rahmansyah. 2013. Optimalisasi Audit Kinerja Instansi Pemerintah. <http://sumut.kemenag.go.id>.
- Robbins, P. Stephen. 2007. Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi. Edisi Kelima. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono, 2011. Metoda Penelitian Administrasi, Cetakan Kedelapan, Alfabeta, Bandung.
- Sujana, Edy. 2012 "Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Kesekuensi Peran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Internal Inspektorat Pemerintah Kabupaten (Studi Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Badung Dan Buleleng)". Skripsi Universitas Pendidikan Ganesha.
- Trisnarningsih, Sri. 2007. Independensi Auditor Dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. Simposium Nasional Akuntansi X Makasar 2007.
- Wati, elya. Lismawati dan Aprilla, Nila. 2010. Pengaruh Independensi Auditor, Gaya kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman Good Governance (Studi Pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Bengkulu). Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010.